

KNOWLEDGE TRAINING OF CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS FOR THE TEACHERS OF VERY YOUNG CHILDREN IN NGAWI REGION

By:

Suparno*, Hiryanto*, and Lies Eendarwati**

Abstract

The objective of this training activity for the teachers of very young children are to (1) increase knowledge of type and characteristic of the children with special needs for the teachers of very young children, (2) increase knowledge and skills to educational serve for the teachers of very young children, and (3) increase knowledge and skills to classroom management for the teachers of very young children.

The activity public service had did at five and six of June 2013, in Ngawi region of East Java Province, followed by 50 participants of the teachers of very young children. For this purpose, the knowledge training activity was conducts by presentation, ask-answered , and discussion strategy

The result of this training activity for the teachers of very young children are shows that; (1) the most part of participant (90%) increase in very young children with special education needs understanding, (2) In general, participant was understand about characteristics of the very young children with special education needs, and (3) activity participant can be identified very young children with special education needs in classroom.

Key Words: Very young children with special needs

*) Lecturer of Education Faculty, Yogyakarta State University

***) Lecturer of Economy Faculty, Yogyakarta State University

**PELATIHAN PENGENALAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
BAGI PEMBINA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI KAB NGAWI**

Oleh:

Dr. Suparno, M.Pd*)

Hiryanto, M.Si *)

Lies Endarwati, M.Si)**

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa Pelatihan Pengenalan Anak Berkebutuhan Khusus bagi Pembina Pendidikan Anak Usia Dini, bagi para pengelola dan pendidik TK/SD di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur ini adalah : (1) Meningkatkan pengetahuan pembina PAUD mengenai tipe dan karakteristik ABK, (2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pembina PAUD dalam mengelola PAUD yang mengakomodasi karakteristik ABK usia dini, dan (3) Meningkatkan pengetahuan pembina PAUD mengenai sistem pengelolaan PAUD yang mendukung keberhasilan PAUD bagi ABK.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa Pelatihan Pengenalan Anak Berkebutuhan Khusus bagi Pembina Pendidikan Anak Usia Dini, diikuti oleh 50 orang peserta, dan dilaksanakan di SD Margomulyo 1, Ngawi, dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi yang disertai penugasan untuk mengidentifikasi keberadaan anak-anak berkebutuhan khusus di lembaga masing-masing.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan hasil sebagai berikut: (1) sebagian besar peserta kegiatan (90%) mulai memahami tentang keberadaan anak-anak usia dini berkebutuhan khusus, (2) Para peserta kegiatan umumnya mulai paham tentang kondisi dan karakteristik anak-anak usia dini berkebutuhan khusus, dan (3) peserta kegiatan dapat mengidentifikasi secara informal tentang keberadaan anak-anak usia dini berkebutuhan khusus di sekolah.

Kata Kunci: Anak usia dini berkebutuhan khusus

*) Dosen FIP Universitas Negeri Yogyakarta

***) Dosen FE Universitas Negeri Yogyakarta